



Pieter Feith mendiskusikan masalah reintegrasi dengan para mantan komandan GAM

Press release – 29 November 2006

Banda Aceh, Indonesia. Pada hari Rabu tanggal 29 November 2006 Ketua AMM Pieter Feith berpartisipasi dalam sebuah diskusi tentang dukungan komunitas internasional untuk kelanjutan proses reintegrasi dengan para perwakilan dari Komisi Peralihan Aceh (KPA) dari seluruh penjuru Aceh. Pertemuan dengan para mantan komandan GAM yang diorganisir oleh Forum Bersama (Forbes) ini diselenggarakan di Sekretariat Forbes di Banda Aceh dan juga dihadiri oleh para perwakilan dari Uni Eropa, Organisasi Migrasi Internasional (IOM), UN, UNDP dan Bank Dunia.

Dalam pertemuan ini Pieter Feith membahas tentang masa depan proses perdamaian dan peran serta tanggungjawab para peserta diskusi. Dalam hal ini Pieter menekankan tentang pentingnya komunikasi langsung antara pihak-pihak.

Pieter Feith mengatakan:

“Kunci menuju keberhasilan implementasi Nota Kesepakatan terletak pada dialog langsung antara pihak-pihak”.

Peserta dialog juga mendiskusikan proses reintegrasi dan mengetahui bahwa proses reintegrasi merupakan sebuah proses jangka panjang dan hal ini akan dilanjutkan pasca AMM. Pieter Feith menyatakan bahwa komunitas internasional akan tetap berkomitmen di Aceh dan melanjutkan proses perdamaian di masa depan. *“Kepulangan kami tidak menandakan berakhirnya komitmen Uni Eropa dan ASEAN serta komunitas internasional terhadap Aceh dan proses perdamaian”*, kata Pieter Feith.

Ketua AMM juga menyatakan penghargaannya atas komitmen KPA terhadap proses perdamaian dan pengumuman publik dari KPA untuk menerima serta mendukung hasil Pilkada yang akan diselenggarakan pada 11 Desember 2006.

Pieter Feith menambahkan:

“Konflik sudah berakhir. Proses perdamaian berada dalam jalur yang tidak tergantikan. Seiring dengan yang ditunjukkan oleh pihak-pihak kepada dunia internasional, kekerasan bukanlah jawabannya”.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Chief of Press Office/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA

Catatan untuk Redaksi:

1. Tujuan AMM, yang merupakan sebuah misi sipil terdiri dari pemantau-pemantau Uni Eropa dan ASEAN, adalah untuk memonitor dan membantu pengimplementasian komitmen-komitmen yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia dan GAM dalam Nota Kesepahaman yang ditandatangani di Helsinki pada 15 Agustus 2005.

2. Uni Eropa dan ASEAN sepenuhnya menghormati integritas wilayah Indonesia dan memandang masa depan Aceh sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. AMM sepenuhnya bersifat imparial dan tidak memihak pihak manapun.

.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Chief of Press Office/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA